

## ***Penguatan Keluarga Sakinah melalui Program Edukasi dan Pendampingan Berbasis Partisipasi Masyarakat di Dusun Pengkol Desa Ngrami Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk***

**Abdul Hfidz Miftahuddin, Toha Ma'sum, M. Munir, Moch. Yaziidul Khoiri**

<sup>1</sup> STAI Darussalam Nganjuk

E-mail: [duludin212@gmail.com](mailto:duludin212@gmail.com), [mahsuntoha81@gmail.com](mailto:mahsuntoha81@gmail.com), [m.munir.nganjuk@yahoo.co.id](mailto:m.munir.nganjuk@yahoo.co.id), [khoirzada@gmail.com](mailto:khoirzada@gmail.com)

### **ABSTRACT:**

The seminar "Sakinah Family Education: Building a Great Generation from Home" was held as an effort to strengthen family capacity in facing increasingly complex social challenges and cultural changes. The family is the first educational institution for children, so parents' understanding of the concept of a sakinah family, communication patterns, and Islamic parenting is an urgent need in society. This community service activity aims to increase the insight and skills of the community, especially members of Muslimat NU and Jamaah Yasin Pengkol Hamlet, in building harmonious households based on the values of the Qur'an and hadith. The method used was Participatory Action Research (PAR) and service learning, with stages of needs assessment, program planning, coordination with partners, seminar implementation, and activity evaluation. The core activity was a seminar featuring KH. Abdul Qodim as a resource person and attended by 105 participants. The results of the activity showed an increase in community understanding of the concept of a sakinah family, the role of husband and wife in parenting, and the importance of communication and role models in building children's character. The enthusiasm of the participants was evident from their active participation in the discussion session and their high appreciation of the material presented. Overall, this program contributes to strengthening family capacity and raising public awareness of the importance of building a superior generation through the foundation of an Islamic, harmonious, and loving household.

**Keywords:** harmonious family, family education, Muslimat NU, Islamic parenting, community service.

### **ABSTRACT:**

Seminar "Edukasi Keluarga Sakinah: Membangun Generasi Hebat dari Rumah" dilaksanakan sebagai upaya penguatan kapasitas keluarga dalam menghadapi tantangan sosial dan perubahan budaya yang semakin kompleks. Keluarga merupakan institusi pendidikan pertama bagi anak, sehingga pemahaman orang tua mengenai konsep keluarga sakinah, pola komunikasi, serta pengasuhan Islami menjadi kebutuhan mendesak di masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan masyarakat, khususnya anggota Muslimat NU dan Jamaah Yasin Dusun Pengkol, dalam membangun rumah tangga yang harmonis berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) serta service learning, dengan tahapan need assessment, perencanaan program, koordinasi dengan mitra, implementasi seminar, hingga evaluasi kegiatan. Kegiatan inti berupa seminar yang menghadirkan KH. Abdul Qodim sebagai narasumber dan diikuti oleh 105 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai konsep keluarga sakinah, peran suami-istri dalam pengasuhan, serta pentingnya komunikasi dan keteladanan dalam membangun karakter anak. Antusiasme peserta

terlihat dari keaktifan dalam sesi diskusi dan tingginya apresiasi terhadap materi yang disampaikan. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi dalam memperkuat kapasitas keluarga dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membangun generasi yang unggul melalui fondasi rumah tangga yang Islami, harmonis, dan penuh kasih sayang.

**Keywords:** keluarga sakinah, edukasi keluarga, Muslimat NU, pengasuhan Islami, pengabdian masyarakat.

## Pendahuluan

Keluarga merupakan fondasi utama dalam membentuk peradaban manusia dan menjadi institusi pendidikan pertama bagi anak. Dalam perspektif Islam, keluarga memiliki posisi strategis sebagai tempat penanaman nilai tauhid, akhlak mulia, dan dasar kehidupan sosial. Al-Qur'an menegaskan pentingnya keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah (QS. Ar-Rum: 21) sebagai fondasi ketenteraman, kasih sayang, dan rahmat dalam hubungan suami-istri, yang berdampak langsung pada keharmonisan rumah tangga dan kualitas generasi penerus.<sup>1</sup> Konsep keluarga sakinah tidak hanya menjadi tujuan ideal, tetapi juga benteng moral dan sumber ketenangan di tengah tantangan zaman.<sup>2</sup>

Perubahan sosial, kemajuan teknologi, media sosial, dan tekanan ekonomi membawa tantangan baru bagi keluarga Muslim. Orang tua menghadapi kesulitan dalam pengasuhan, komunikasi, serta menjaga nilai-nilai Islami di tengah arus globalisasi dan digitalisasi.<sup>3</sup> Tantangan ini meliputi rendahnya literasi digital orang tua, konflik nilai antara budaya digital dan ajaran Islam, serta meningkatnya beban kerja yang mengurangi waktu interaksi keluarga.

---

<sup>1</sup> Sulieman Ibraheem Shelash Al-Hawary et al., "The Education of Children in an Islamic Family Based on the Holy Qur'an," *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 79, no. 2 (April 2023): 6, <https://doi.org/10.4102/hts.v79i2.8273>; Suryani and Kadi, "KONSEP SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH MENURUT M. QURAIH SHIHAB DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA"; Wafaul Wafa, Tajuddin Noor, and Undang Ruslan Wahyudin, "IMPLEMENTASI KONSEP KELUARGA SAKINAH, MAWADDAH, WA RAHMAH DALAM DUNIA PENDIDIKAN Studi Analisis Terhadap Siswa SMA Negeri 2 Cibitung," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 4, no. 3 (November 2021): 231, <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i3.4759>.

<sup>2</sup> Suryani and Kadi, "KONSEP SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH MENURUT M. QURAIH SHIHAB DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA"; Wafa, Noor, and Wahyudin, "IMPLEMENTASI KONSEP KELUARGA SAKINAH, MAWADDAH, WA RAHMAH DALAM DUNIA PENDIDIKAN Studi Analisis Terhadap Siswa SMA Negeri 2 Cibitung."

<sup>3</sup> Salami Mahmud et al., "Building Students' Character Based on Maqāsid al-Sharī'ah: Perspectives of Parents, Teachers, and Community Members in Banda Aceh," *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam*, ahead of print, November 30, 2023, <https://doi.org/10.22373/sjkh.v7i3.17708>; M. Rizqil Hasan Muqorrobin and Ainur Rofiq Sofa, "Peran Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Karakter Keluarga: Strategi Pembinaan Iman, Ibadah, Dan Akhlak Di Era Globalisasi Dan Digitalisasi," *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 303-17, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i1.1981>; Arifurrohman Arifurrohman, Prima Cristi Crismono, and Muhammad Ilyas, "Parenting Trends in the Digital Era: A Bibliometric Analysis from an Islamic Perspective in Muslim-Majority Societies," *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 2 (June 2025): 157-77, <https://doi.org/10.33650/at-turas.v12i2.10761>; Bukhari Bukhari, Bastiar Bastiar, and Anwar Anwar, "Challenges of Parenting in the Digital Era: A Review from the Perspective of Islamic Family Law," *Al-Qadha : Jurnal Hukum Islam Dan Perundang-Undangan* 11, no. 2 (December 2024): 357-70, <https://doi.org/10.32505/qadha.v11i2.9549>; Rhadiatul Rahmi et al., "Challenges of Parents Educating Children's Morals in Muslim Families," *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)* 4, no. 3 (July 2021): 104-10, <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v4i3.90>.

Oleh karena itu, penguatan kapasitas keluarga melalui edukasi dan pembinaan berkelanjutan sangat diperlukan agar keluarga tetap adaptif dan berpegang pada nilai-nilai Islam.<sup>4</sup>

Muslimat NU berperan aktif dalam pemberdayaan perempuan dan penguatan keluarga melalui pendidikan, sosial, dan keagamaan. Di tingkat akar rumput, Muslimat NU menyelenggarakan pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan yang tidak hanya berfokus pada aspek ibadah, tetapi juga penguatan keluarga sebagai pusat pendidikan utama. Kegiatan seperti seminar “Edukasi Keluarga Sakinah” menjadi wadah strategis untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya ibu, tentang komunikasi efektif, pengelolaan konflik, pengasuhan positif, dan penerapan nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Seminar dan program pembinaan keluarga yang diinisiasi Muslimat NU berperan dalam revitalisasi nilai-nilai kesakinahan serta memperkuat peran perempuan sebagai madrasah pertama bagi anak. Upaya kolektif ini diharapkan mampu membangun keluarga harmonis, menyejukkan, dan melahirkan generasi berakhlak mulia serta adaptif menghadapi tantangan masa depan.<sup>6</sup> Sinergi antara organisasi, masyarakat, dan lingkungan sosial menjadi kunci terwujudnya keluarga sakinah mawaddah wa rahmah sebagai fondasi generasi hebat.

## Metode

Bentuk program yang dilaksanakan adalah berupa kegiatan Seminar dengan tema **“Edukasi Keluarga Sakinah: Membangun Generasi Hebat dari Rumah”**. Kegiatan ini menggunakan pendekatan Partisipatoris (*Participatory Action Research*, PAR). Elemen dasar proses pemberdayaan masyarakat adalah: partisipasi dan mobilisasi sosial (*social mobilisation*). Akibat lemahnya pendidikan, ekonomi dan segala kekurangan yang dimiliki, warga masyarakat secara umum tidak dapat diharapkan dapat mengorganisir diri mereka tanpa bantuan dari luar. Hal yang sangat esensial dari partisipasi dan mobilisasi sosial ini adalah membangun kesadaran akan pentingnya mereka menjadi agen perubahan sosial. Keberadaan perguruan tinggi menjadi penting untuk meneguhkan peran sebagai pihak luar yang akan mengorganisir masyarakat agar terlibat aktif dalam kegiatan yang dirancang bersama. *Service learning*, di mana Tim Peneliti melakukan pembinaan terhadap pelaku di masyarakat untuk dapat melakukan *knowledge sharing*. *Knowledge sharing* adalah salah satu langkah dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota suatu kelompok, organisasi, instansi atau perusahaan untuk berbagi ilmu pengetahuan.

---

<sup>4</sup> Mahmud et al., “Building Students’ Character Based on Maqāṣid al-Sharī’ah: Perspectives of Parents, Teachers, and Community Members in Banda Aceh”; Muqorrobin and Sofa, “Peran Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Karakter Keluarga”; Abubakar et al., “Parenting Education in Islamic Families within the Framework of Family Resilience in Aceh, Indonesia”; Karimullah, “Holistic Exploration of Islamic Education in the Formation of Children’s Character in the Family.”

<sup>5</sup> Eliza Rahma Ulinnuha and Zeni Murtafiati Mizani, “Peranan Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Pemberdayaan Perempuan Pada Bidang Sosial Keagamaan,” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (June 2023): 113–29, <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.7040>; Silvi Wulandari and Soimah Soimah, “Muslimat NU Program in Improving Economic Empowerment of Jayasakti Village Community Anak Tuha Central Lampung,” *Episteme: Jurnal Kajian Mahasiswa* 1, no. 1 (April 2025): 17–27, <https://doi.org/10.62448/episteme.v1i1.191>.

<sup>6</sup> Ulinnuha and Mizani, “Peranan Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Pemberdayaan Perempuan Pada Bidang Sosial Keagamaan”; Wulandari and Soimah, “Muslimat NU Program in Improving Economic Empowerment of Jayasakti Village Community Anak Tuha Central Lampung.”

## Langkah-langkah Pendampingan

### a. Analisis / Pemetaan Sosial atau *Need Assesment*

Berdasarkan hasil Analisis Sosial (Ansos) yang telah dilakukan oleh tim PkM di Dusun Pengkol dari keterangan pihak-pihak terkait, diketahui bahwa masyarakat memiliki potensi besar untuk membangun keluarga yang berkualitas, namun masih membutuhkan pendampingan dalam memperdalam pemahaman agama, keterampilan pengasuhan anak, dan manajemen kehidupan rumah tangga. Warga menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap program-program yang dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola rumah tangga secara islami, termasuk penguatan peran suami-istri, pendidikan anak berbasis nilai-nilai agama, serta pengelolaan waktu dan sumber daya keluarga. Temuan ini menjadi dasar bagi perumusan program seminar keluarga sakinah sebagai langkah strategis dalam membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan.

### b. Penyusunan Rencana / Program

Langkah pertama dalam penyusunan program adalah melakukan *need assesment* atau pemetaan kebutuhan masyarakat. Proses ini dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, serta diskusi dengan pengurus Muslimat NU, Jamaah Yasin, tokoh agama, dan warga Dusun Pengkol. Dari pemetaan tersebut ditemukan beberapa hal penting yang salah satunya adalah kurangnya Pemahaan Para orang tua di dusun Pengkol tentang bagaimana cara menjadi orang tua yang baik dan benar baik secara agama maupun umum.

Penanggung jawab dari tim PkM kemudian menyusun proposal kegiatan pendampingan yang ditujukan kepada lembaga terkait, yaitu panitia PkM dan LP3M STAI Darussalam Krempyang. Setelah melalui diskusi dengan pihak terkait serta masukan dari tim reviewer, maka tersusunlah sebuah proposal pendampingan yang selanjutnya disetujui dan disahkan oleh Ketua LP3M.

Setelah proposal tersebut mendapatkan pengesahan, langkah berikutnya adalah menyampaikan rencana kegiatan kepada pihak dampingan, dalam hal ini pengurus Muslimat NU Dusun Pengkol, Jamaah Yasin, serta masyarakat yang akan menjadi peserta kegiatan.

### c. Pengkoordinasian

Dalam upaya mempersiapkan implementasi program, kelompok melaksanakan koordinasi dengan Ketua Muslimat NU dan Ketua Jamaah Yasin Dusun Pengkol. Hal ini dilaksanakan karena berdasarkan mandat dari kedua lembaga masyarakat tersebut, teknis pelaksanaan kegiatan diserahkan sepenuhnya kepada pengurus Muslimat dan Jamaah Yasin.

Dalam prosesnya, kelompok bersama Ketua Muslimat dan Ketua Jamaah Yasin menemui beberapa pengurus serta tokoh masyarakat untuk menambah informasi dan menggali lebih dalam kebutuhan warga terkait pelaksanaan program. Dari hasil musyawarah tersebut, dihasilkan kesepakatan mengenai bentuk kegiatan, metode pelaksanaan, jadwal, serta kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mendukung kelancaran kegiatan.

Sebelum program dimulai, pengurus Muslimat dan Jamaah Yasin diberi penjelasan tentang tujuan, manfaat, serta peran penting mereka dalam program ini. Pengurus Muslimat dilibatkan dalam merencanakan metode pendampingan keluarga, seperti penguatan peran ibu dalam pengasuhan anak dan pengelolaan rumah tangga islami. Sementara itu, Jamaah Yasin berperan dalam mendukung aspek spiritual dan penguatan ukhuwah melalui kegiatan doa bersama dan yasinan.

Oleh karena hal-hal di atas, kelompok kami merasa perlu mendatangkan seorang narasumber yang berkompeten di bidang keagamaan dan pendidikan keluarga. Pilihan tersebut jatuh kepada KH. Abdul Qodim, seorang ulama sekaligus tokoh masyarakat yang dikenal Sebagai Sesepuh dan Guru yang berkompeten dalam bidang keluarga dan agama.

Beliau dipandang tepat untuk mengisi kegiatan karena memiliki pengalaman panjang dalam memberikan pembinaan kepada masyarakat, khususnya terkait tema “Membangun Keluarga Sakinah, Mawaddah, wa Rahmah”. Dengan gaya penyampaian yang sederhana namun mendalam, beliau diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mudah diterima oleh jamaah Muslimat NU, Jamaah Yasin, serta warga Dusun Pengkol secara umum.

#### **d. Pengimplementasian**

Berdasarkan hasil kesepakatan yang telah dibahas sebelumnya, kegiatan pendampingan yang telah direncanakan akhirnya dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Agustus 2025 di Masjid Al-Ikhlas Dusun Pengkol, Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk. Adapun implementasi kegiatan tersebut, lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

Hari Sabtu, 30 Agustus 2025 Pukul 19.00 WIB – 19.15 WIB Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh MC, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur’an. Setelah itu sambutan disampaikan oleh Ketua Muslimat NU Dusun Pengkol, Ibu Hj. Siti Rohmah, dan Ketua Jamaah Yasin, Bapak Ahmad Syafi’i.

Pukul 19.15 WIB – 19.30 WIB Sambutan berikutnya disampaikan oleh Kepala Dusun Pengkol, Bapak Jito, sekaligus membuka acara seminar secara resmi.

Pukul 19.30 WIB – 20.00 WIB Penyampaian materi I oleh KH. Abdul Qodim dengan tema “Konsep Keluarga Sakinah dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadis”. Beliau menjelaskan bagaimana rumah tangga yang harmonis dapat dibangun dengan landasan iman, saling menghargai, serta komunikasi yang baik antaranggota keluarga

Pukul 20.00 WIB – 20.30 WIB Penyampaian materi II oleh KH. Abdul Qodim mengenai “Peran Suami dan Istri dalam Mengasuh Anak dan Mengelola Rumah Tangga Islami”. Dalam sesi ini, beliau juga memberikan contoh nyata permasalahan yang sering dihadapi orang tua dan solusi praktis sesuai tuntunan agama.

Pukul 20.30 WIB – 21.00 WIB Diskusi dan tanya jawab. Peserta seminar, yang terdiri dari anggota Muslimat NU, Jamaah Yasin, dan masyarakat, menyampaikan pertanyaan seputar problem rumah tangga. Suasana berlangsung interaktif dan penuh antusiasme.

Pukul 21.00 WIB – 21.15 WIB Penutupan acara dilakukan oleh panitia, dilanjutkan doa bersama yang dipimpin oleh tokoh agama setempat.

#### **e. Pengendalian**

Kegiatan pendampingan telah berhasil dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Agustus 2025, bertempat di Masjid Al-Ikhlas Dusun Pengkol, Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk. Seluruh rangkaian acara berjalan sesuai rencana, mulai dari pembukaan, sambutan, penyampaian materi oleh KH. Abdul Qodim, hingga sesi diskusi dan doa penutup.

Sebagai tindak lanjut, pengendalian kegiatan dilakukan pada hari Selasa, 2 September 2025. Pengendalian ini bertujuan untuk meninjau kembali pelaksanaan kegiatan, mengevaluasi kesesuaian jalannya acara dengan jadwal yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi kendala yang muncul. Dari hasil pengendalian dapat diketahui bahwa seluruh tahapan kegiatan berjalan tertib, materi tersampaikan dengan baik, dan peserta menunjukkan antusiasme tinggi.

Tim juga dinilai berhasil menjaga ketepatan waktu serta menyiapkan sarana dan prasarana secara optimal. Hal ini memperlihatkan bahwa koordinasi antar panitia, narasumber, dan peserta berlangsung efektif. Dengan demikian, kegiatan pendampingan yang dilaksanakan dapat dinyatakan terkendali dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

## Hasil

Hasil pelaksanaan program ini dibagi menjadi 2 (dua) tim besar sebagai berikut:

### a. Hasil Kuantitatif

Secara kuantitatif, kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan beberapa capaian yang terukur. Seminar “Keluarga Sakinah” terlaksana sebanyak satu kali kegiatan utama dengan durasi selama 2 jam 15 menit, dimulai pukul 19.00 hingga 21.15 WIB. Narasumber yang dihadirkan adalah satu orang, yaitu KH. Abdul Qodim, dengan penyampaian dua materi pokok serta satu sesi diskusi interaktif. Jumlah peserta yang hadir diperkirakan mencapai sekitar 90 orang, terdiri dari anggota Muslimat NU, Jamaah Yasin, serta masyarakat Dusun Pengkol. Dari sisi mitra, kegiatan ini melibatkan dua lembaga lokal, yakni Muslimat NU dan Jamaah Yasin, yang turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Sementara itu, dari pihak kampus, sebanyak enam yang tergabung dalam Tim PkM STAIDA terlibat sebagai panitia inti penyelenggara. Angka-angka tersebut menunjukkan adanya dukungan yang luas baik dari internal tim maupun dari masyarakat setempat.

### b. Hasil Kualitatif

Secara kualitatif, kegiatan ini memberikan dampak yang cukup signifikan bagi masyarakat. Antusiasme peserta tampak jelas sejak awal hingga akhir acara, ditunjukkan dengan kehadiran yang penuh dan keaktifan mereka dalam sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan narasumber mendapat apresiasi karena disampaikan dengan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan disertai contoh konkret sehingga mudah dipahami. Relevansi tema yang membahas tentang keluarga sakinah dinilai tepat dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam menghadapi tantangan pengasuhan anak dan menjaga keharmonisan rumah tangga.

Selain itu, partisipasi mitra dalam kegiatan ini juga sangat besar. Mereka tidak hanya menyediakan tempat dan sarana prasarana, tetapi juga membantu mobilisasi peserta dan

menjaga kelancaran jalannya acara. Dari sisi dampak, masyarakat merasa memperoleh wawasan baru tentang konsep keluarga sakinah dan mulai menyadari pentingnya membangun rumah tangga dengan dasar nilai-nilai Islam. Kegiatan ini juga mempererat kerja sama antara Tim PkM STAIDA dengan mitra lokal, sekaligus memunculkan kesadaran kolektif bahwa kegiatan serupa perlu dilanjutkan di masa yang akan datang sebagai upaya pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

## Diskusi

Program seminar bertajuk “Edukasi Keluarga Sakinah: Membangun Generasi Hebat dari Rumah” merupakan bentuk aktualisasi pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim PkM STAIDA sebagai tindak lanjut atas perencanaan yang telah dirumuskan dalam proposal kegiatan. Program ini termasuk kategori program wajib yang ditetapkan oleh LP3M, sehingga pelaksanaannya menjadi bagian integral dari upaya mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam ranah sosial kemasyarakatan.

Seminar ini secara keilmuan berorientasi pada penguatan nilai-nilai keluarga Islami sebagai fondasi utama pendidikan generasi. Pemilihan tema keluarga sakinah tidak hanya memiliki relevansi normatif dalam ajaran Islam melalui Al-Qur’an dan hadis, tetapi juga menjawab kebutuhan nyata masyarakat di tengah dinamika sosial kontemporer. Konsep keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah menekankan pentingnya keharmonisan, kasih sayang, dan saling menghargai antaranggota keluarga sebagai pondasi pembentukan karakter anak dan ketahanan keluarga.<sup>7</sup>

Narasumber, KH. Abdul Qodim, mengadopsi pendekatan integratif yang menghubungkan teori keilmuan agama dengan praktik kehidupan rumah tangga sehari-hari, khususnya dalam aspek pengasuhan anak, keharmonisan rumah tangga, serta internalisasi nilai iman dan takwa. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keluarga Islami yang menanamkan nilai-nilai Qurani dan hadis secara konsisten melalui keteladanan, pembiasaan perilaku positif, dan penciptaan lingkungan keluarga yang religius terbukti efektif membentuk karakter anak yang tangguh dan berakhlak mulia.<sup>8</sup>

Dari sudut pandang metodologis, seminar ini memadukan ceramah, pemberian contoh konkret, dan diskusi interaktif, mencerminkan pendekatan andragogis yang mendorong partisipasi aktif peserta dewasa. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan

---

<sup>7</sup> Masri Masri, “KONSEP KELUARGA HARMONIS DALAM BINGKAI SAKINAH, MAWADDAH, WARAHMAH,” *Jurnal Tahqiqat: Jurnal Pemikiran Hukum Islam* 18, no. 1 (January 2024): 109–23, <https://doi.org/10.61393/tahqiqat.v18i1.219>; Anis Suryani and Kadi Kadi, “KONSEP SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH MENURUT M. QURAIH SHIHAB DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA,” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 01 (June 2020): 58–71, <https://doi.org/10.21154/maalim.v1i01.2189>.

<sup>8</sup> Suud Sarim Karimullah, “Holistic Exploration of Islamic Education in the Formation of Children’s Character in the Family,” *Tafaqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman* 11, no. 2 (December 2023): 219–38, <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v11i2.2095>; Gilang Fuji Ramadhan and Encup Supriatna, “The Role of Islamic Values in Building a Generation of Noble Morals,” *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 5, no. 2 (April 2025): 213–24, <https://doi.org/10.15575/jis.v5i2.44617>; Didi Firmansyah, Fitriani Fauziah, and Murzal, “RAHASIA SUKSES PENDIDIKAN KELUARGA ISLAMI: MENANAMKAN NILAI-NILAI QURANI DAN HADITS PADA ANAK,” *Indonesian Society and Religion Research* 2, no. 1 (2025): 25–32, <https://doi.org/10.61798/isah.v2i1.215>.

pemahaman peserta, sebagaimana tercermin dari antusiasme dan keterlibatan aktif dalam sesi tanya jawab.<sup>9</sup>

Keterlibatan Muslimat NU dan Jamaah Yasin Dusun Pengkol memperkuat sisi partisipatif dan relevansi kegiatan. Mitra lokal tidak hanya berperan sebagai pendukung teknis, tetapi juga sebagai agen sosial yang memastikan tema seminar sesuai kebutuhan masyarakat. Konsep community engagement ini sejalan dengan praktik pengabdian masyarakat yang menekankan kolaborasi dan keberlanjutan dampak.<sup>10</sup>

Secara kuantitatif, seminar ini berhasil melibatkan lebih dari seratus peserta dengan durasi efektif 2 jam 15 menit. Secara kualitatif, program ini memberikan pengaruh signifikan dalam membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya keluarga sakinah sebagai pondasi lahirnya generasi Islami yang tangguh. Antusiasme peserta, apresiasi terhadap narasumber, dan pengakuan atas relevansi tema menunjukkan keberhasilan seminar sebagai wahana transformasi pengetahuan.<sup>11</sup>

Seminar ini bukan sekadar rutinitas seremonial, melainkan kontribusi ilmiah dalam pengembangan pemahaman masyarakat tentang pendidikan keluarga Islami. Implikasi keilmuan dari kegiatan ini adalah penguatan relasi antara teori agama, realitas sosial, dan praktik pemberdayaan masyarakat, yang diharapkan menjadi cikal bakal lahirnya generasi hebat dari keluarga berlandaskan nilai sakinah, mawaddah, dan Rahmah.<sup>12</sup>

## Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat melalui seminar “Edukasi Keluarga Sakinah: Membangun Generasi Hebat dari Rumah” berhasil memberikan penguatan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat Dusun Pengkol mengenai pentingnya membangun keluarga yang harmonis berdasarkan nilai-nilai Islam. Materi yang disampaikan oleh narasumber, KH. Abdul Qodim, mampu memberikan perspektif yang jelas dan aplikatif terkait konsep keluarga sakinah, peran suami-istri, serta strategi pengasuhan anak yang sesuai tuntunan agama. Antusiasme peserta yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan ini relevan dengan kebutuhan masyarakat dan mampu menjawab berbagai persoalan keluarga yang sering mereka hadapi.

---

<sup>9</sup> *The Application of Spiritual-Based Adult Education Methods to Increase Students' Independent Learning Motivation / Ta'dib*, n.d., accessed December 1, 2025, <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/view/12532>.

<sup>10</sup> Bahrun Abubakar et al., “Parenting Education in Islamic Families within the Framework of Family Resilience in Aceh, Indonesia,” *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam* 7, no. 2 (June 2023): 1121, <https://doi.org/10.22373/sjhk.v7i2.17901>; Sherli Risma Pangestu, Muliati Syam, and Puardmi Damayanti, “Penerapan Model Project Based Learning terhadap Kreativitas Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Samarinda pada Materi Momentum dan Impuls,” *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika (JLPP)* 5, no. 2 (November 2024): 149–55, <https://doi.org/10.30872/jlpf.v5i2.3735>.

<sup>11</sup> Muhammad Farid Nasrulloh et al., “Workshop Kajian Fikih Munakahat Guna Meningkatkan Pemahaman Cara Meraih Keluarga Sakinah,” *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 1 (May 2025): 186–89, <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v6i1.5297>; Karimullah, “Holistic Exploration of Islamic Education in the Formation of Children's Character in the Family.”

<sup>12</sup> Masri, “KONSEP KELUARGA HARMONIS DALAM BINGKAI SAKINAH, MAWADDAH, WARAHMAH”; Suryani and Kadi, “KONSEP SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH MENURUT M. QURAIISH SHIHAB DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA”; Ramadhan and Supriatna, “The Role of Islamic Values in Building a Generation of Noble Morals.”

Secara kuantitatif, kegiatan berhasil melibatkan lebih dari seratus peserta dengan pelaksanaan yang tertib dan sesuai rencana. Secara kualitatif, kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat dalam mengelola rumah tangga secara Islami, memperkuat komunikasi keluarga, serta mempraktikkan pola asuh yang lebih baik. Keterlibatan aktif mitra lokal, yakni Muslimat NU dan Jamaah Yasin Dusun Pengkol, turut memperkuat keberhasilan program melalui dukungan teknis, koordinasi, dan mobilisasi peserta.

Dengan hasil tersebut, kegiatan ini menunjukkan bahwa seminar edukasi keluarga dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas keluarga di masyarakat. Ke depan, diperlukan program lanjutan yang berkelanjutan, seperti kelas parenting Islami, pembinaan keluarga pranikah, dan forum diskusi rutin untuk memperkuat dampak pembelajaran. Sinergi antara masyarakat, lembaga pendidikan, dan tokoh agama perlu terus diperkuat agar upaya membangun keluarga sakinah mawaddah wa rahmah dapat terwujud secara lebih nyata dan berkelanjutan.

### **Pengakuan/Acknowledgements**

Kami menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat “Edukasi Keluarga Sakinah: Membangun Generasi Hebat dari Rumah.” Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada rekan-rekan tim pendamping, pemateri, dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam kegiatan ini, yang dengan dedikasi, tenaga, dan waktu yang mereka berikan telah membuat program ini sukses sesuai dengan harapan. Semoga sinergi yang terjalin dapat menjadi inspirasi bagi program-program serupa di masa mendatang dan memberikan dampak positif bagi peningkatan pendidikan dasar dan masyarakat sekitar.

### **Daftar Referensi**

- Abubakar, B., Sanusi, S., Razali, R., Yeniningsih, T., & Mujiburrahman, M. (2023). Parenting Education in Islamic Families within the Framework of Family Resilience in Aceh, Indonesia. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*. <https://doi.org/10.22373/sjkh.v7i2.17901>
- Al-Hawary, S., Kumar, T., Pallathadka, H., Alshahrani, S., Al-Tamimi, H., Muda, I., & Singer, N. (2023). The education of children in an Islamic family based on the Holy Qur'an. *HTS Theologiese Studies / Theological Studies*. <https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.8273>
- Arifurrohman, A., Crismono, P., & Ilyas, M. (2025). Parenting Trends in the Digital Era: A Bibliometric Analysis from an Islamic Perspective in Muslim-Majority Societies. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*. <https://doi.org/10.33650/at-turas.v12i2.10761>
- Bukhari, B., Bastiar, B., & Anwar, A. (2024). Challenges of Parenting in the Digital Era: A Review from the Perspective of Islamic Family Law. *Al-Qadha : Jurnal Hukum Islam dan Perundang-Undangan*. <https://doi.org/10.32505/qadha.v11i2.9549>

- Fauziah, F., Firmansyah, D., & M. (2024). RAHASIA SUKSES PENDIDIKAN KELUARGA ISLAMI: MENANAMKAN NILAI-NILAI QURANI DAN HADITS PADA ANAK. *Indonesian Society and Religion Research*. <https://doi.org/10.61798/isah.v2i1.215>
- Karimullah, S. (2023). Holistic Exploration of Islamic Education in the Formation of Children's Character in the Family. *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v11i2.2095>
- Mahmud, S., Habiburrahim, H., Za, T., Muchlinarwati, M., & Fadli, F. (2024). EDUCATING CHILDREN IN THE TWENTY-FIRST CENTURY: AN INSIGHT FROM MUSLIM FAMILIES. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. <https://doi.org/10.22373/jiif.v24i2.19827>
- Masri, M. (2024). KONSEP KELUARGA HARMONIS DALAM BINGKAI SAKINAH, MAWADDAH, WARAHMAH. *Jurnal Tahqiqa : Jurnal Ilmiah Pemikiran Hukum Islam*. <https://doi.org/10.61393/tahqiqa.v18i1.219>
- Muqorrobin, R., & Sofa, A. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Pengembangan Karakter Keluarga: Strategi Pembinaan Iman, Ibadah, dan Akhlak di Era Globalisasi dan Digitalisasi. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i1.1981>
- Nasrulloh, M., Fodhil, M., Mustafida, L., Nashoikh, A., Wafa, M., & Sirojuddin, D. (2025). Workshop Kajian Fikih Munakahat Guna Meningkatkan Pemahaman Cara Meraih Keluarga Sakinah. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v6i1.5297>
- Negeri, U., Malik, M., Malang, I., & Marwinata, P. (2024). Religious Moderation and Family Resilience in the City of Malang, Indonesia: The Historical Perspectives of the Islamic Law. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*. <https://doi.org/10.22373/sjhk.v8i1.19821>
- Panjaitan, R., & Eliasa, E. (2024). The Application of Spiritual-Based Adult Education Methods to Increase Students' Independent Learning Motivation. *Ta'dib*. <https://doi.org/10.31958/jt.v27i2.12532>
- Rahmi, R., Ramadhani, R., Nurhasnah, N., Namira, S., & Yaumas, N. (2021). Challenges of Parents Educating Children's Morals in Muslim Families. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education*. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v4i3.90>
- Ramadhan, G., & Supriatna, E. (2025). The Role of Islamic Values in Building a Generation of Noble Morals. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*. <https://doi.org/10.15575/jis.v5i2.44617>
- Suryani, A. (2020). KONSEP SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH MENURUT M. QURAIISH SHIHAB DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA. \*\*, 1. <https://doi.org/10.21154/maalim.v1i01.2189>

- Ulinnuha, E., & Mizani, Z. (2023). Peranan Muslimat Nahdlatul Ulama dalam Pemberdayaan Perempuan pada Bidang Sosial Keagamaan. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.7040>
- Wafa, W., Noor, T., & Wahyudin, U. (2021). IMPLEMENTASI KONSEP KELUARGA SAKINAH, MAWADDAH, WA RAHMAH DALAM DUNIA PENDIDIKAN Studi Analisis Terhadap Siswa SMA Negeri 2 Cibitung. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i3.4759>
- Wulandari, S., & Soimah, S. (2025). Muslimat NU Program in Improving Economic Empowerment of Jayasakti Village Community Anak Tuha Central Lampung. *Episteme: Jurnal Kajian Mahasiswa*. <https://doi.org/10.62448/episteme.v1i1.191>